

**PENGARUH PERAN ALUMNI SEBAGAI
INSTRUKTUR LABORATORIUM TERHADAP NILAI
PRAKTIK SISWA
DI BENGKEL LISTRIK SMKN 2 MEULABOH**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

SAIFUL AMRI

NIM. 170211085

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ARRANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

PENGESAHAN PEMBIMBING
PENGARUH PERAN ALUMNI SEBAGAI
INSTRUKTUR LABORATORIUM TERHADAP
NILAI PRAKTIK SISWA DI BENGKEL LISTRIK
SMKN 2 MEULABOH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda
Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1)

Diajukan Oleh:

SAIFUL AMRI

NIM. 170211085

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro

Disetujui/Disahkan Oleh:

Pembimbing 1



Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag
NIP.1971032722006041007

Pembimbing 2



Mursyidin.M.T
NIDN.0105048203

**PENGESAHAN SIDANG
PENGARUH PERAN ALUMNI SEBAGAI
INSTRUKTUR LABORATORIUM TERHADAP
NILAI PRAKTIK SISWA DI BENGKEL LISTRIK
SMKN 2 MEULABOH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi Prodi
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Teknik Elektro

Tanggal: 19 Desember 2023
Panitia Ujian Munaqasah Skripsi

Ketua

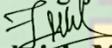
Sekretaris

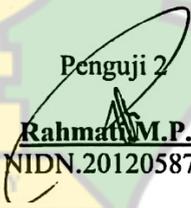

Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag
NIP.1971032722006041007


Mursyidin.M.T
NIDN.0105048203

Penguji 2

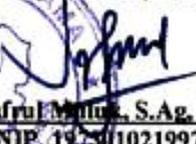
Penguji 2


Zahriah, M.Pd
NIP. 199004132019032012


Rahmat M.P.d
NIDN.2012058703

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh


Prof. Saiful Mujib, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D
NIP. 197301021997031003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saiful Amri
NIM : 170211085
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : *Pengaruh Peran Alumni Sebagai Instruktur
Laboratorium terhadap Nilai Praktik Siswa di
Bengkel Listrik SMKN 2 Meulaboh*

Menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya.

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini;

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Darussalam, 26 November 2023

Saiful Amri
Saiful Amri
NIM.170211085

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta yaitu Nabi Muhammad SAW yang akan kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehatnya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Peran Alumni Sebagai Instruktur Laboratorium Terhadap Nilai Praktik Siswa Di Bengkel Listrik SMKN 2 Meulaboh”**.

Dalam menyusun penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan hambatan dan tantangan, akan tetapi dengan adanya bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa diatasi. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga bantuannya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Maka dari itu, melalui kata pengantar ini Peneliti menyampaikan

ungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Orang tua tercinta yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terima kasih atas semua dukungannya.
3. Ibu Hari Anna Lastya, M.T selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro.
4. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing I dan Bapak Mursyidin, M.T sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada Peneliti hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dosen dan staf Program Studi Pendidikan Teknik Elektro yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada Peneliti selama proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
6. Squad JLB (Jangan Lupa Bahagia), khususnya Didi Trianda, Arkhan Ramadhan, Fazlun Azmar, Riko Afrizal, Miftah Riski Desky, Muhammad Syakir serta rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2017, terimakasih atas

kebersamaan kita selama berjuang memperoleh gelar sarjana di kampus UIN Ar-Raniry.

7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan skripsi.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunannya maupun pada materinya dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan segala bantuan dan perhatian dari semua pihak semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi Peneliti sendiri.

Banda Aceh, 26 November 2023

Peneliti ,

Saiful Amri

NIM. 170211085

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING PENGESAHAN PENGUJI SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

| | |
|------------------------------|------------|
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| ABSTRAK | xii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|-----------------------------|---|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Definisi Opesional..... | 9 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--------------------------------|----|
| A. Peran..... | 11 |
| B. Pengertian Alumni | 13 |
| C. Praktik Kerja Industri..... | 15 |
| F. Laboratorium..... | 23 |
| G. Bimbingan..... | 27 |
| H. Kajian Terdahulu..... | 30 |

BAB III METODE PENELITIAN

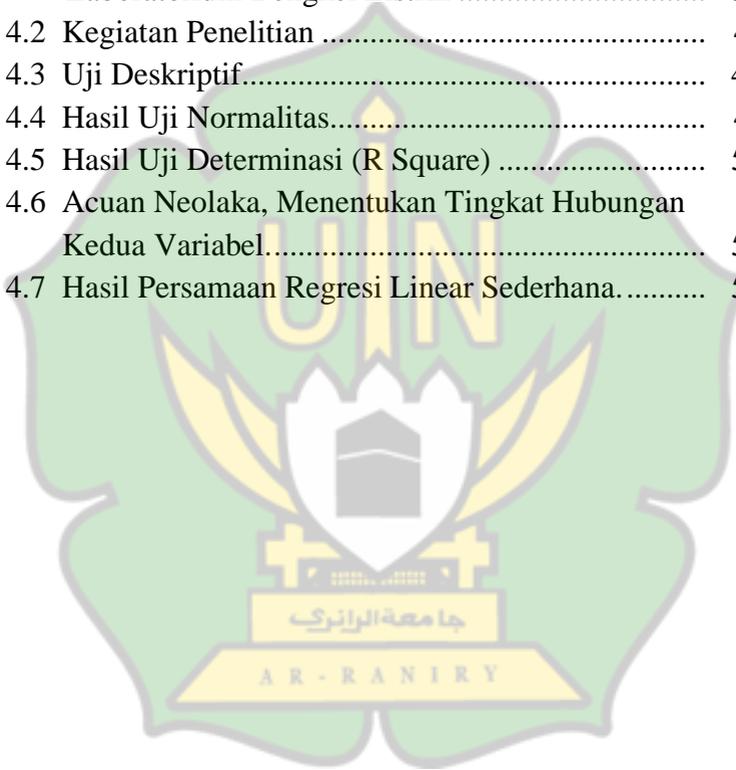
| | |
|--|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 33 |
| B. Populasi dan Sampel | 35 |
| C. Instrumen Penelitian | 36 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |

| | |
|--|-----------|
| E. Teknik Analisa Data..... | 40 |
| BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Pelaksanan Penelitian | 45 |
| B. Hasil Penelitian | 45 |
| C. Pembahasan..... | 53 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Saran..... | 55 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN..... | 57 |
| Riwayat Hidup Penulis..... | 69 |



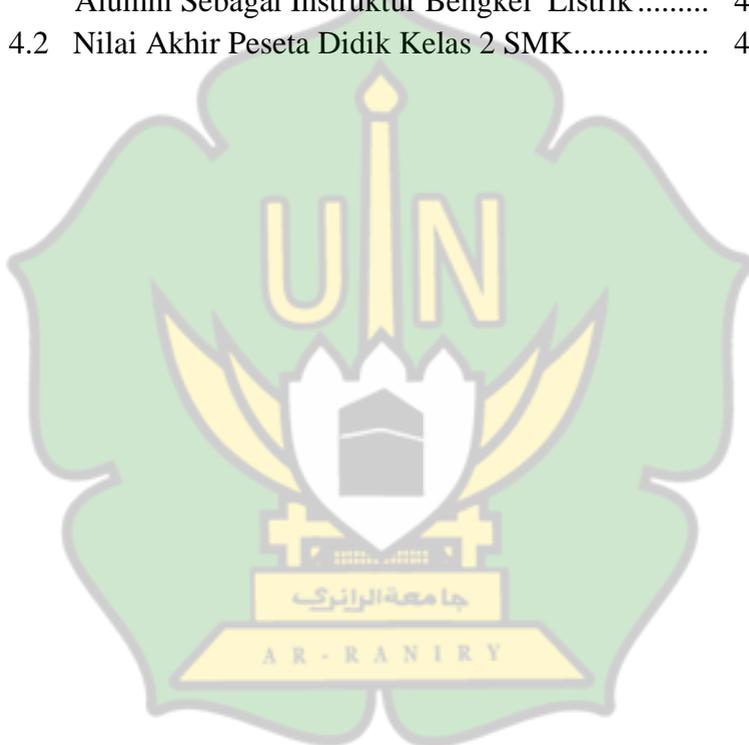
DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 3.1 Angket Peran Alumni Sebagai Instruktur | |
| Laboratorium Bengkel Listrik | 37 |
| 4.2 Kegiatan Penelitian | 44 |
| 4.3 Uji Deskriptif..... | 44 |
| 4.4 Hasil Uji Normalitas..... | 49 |
| 4.5 Hasil Uji Determinasi (R Square) | 50 |
| 4.6 Acuan Neolaka, Menentukan Tingkat Hubungan Kedua Variabel..... | 51 |
| 4.7 Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana..... | 52 |



DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 3.1 Diagram Rancangan Penelitian | 34 |
| 4.1 Hasil Angket Peserta Didik Terhadap Peran Alumni Sebagai Instruktur Bengkel Listrik | 46 |
| 4.2 Nilai Akhir Peserta Didik Kelas 2 SMK..... | 47 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sk Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Hasil Angket Guru Dan Alumni

Lampiran 4 : Dokumentasi

Lampiran 5 : Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Nama : Saiful Amri
NIM : 170211085
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan
Teknik Elektro
Judul Skripsi : Pengaruh Peran Alumni Sebagai
Instruktur Laboratorium Terhadap Nilai
Praktik Siswa Di Bengkel Listrik SMKN
2 Meulaboh
Tebal Skripsi :
Pembimbing 1 : Dr. Husnizar, S.Ag., M. Ag
Pembimbing 2 : Mursyidin, M. T
Kata Kunci : Alumni, Instruktur Laboratorium

Sekolah Menengah Keguruan memiliki kegiatan khusus dalam kurikulum yaitu PKL. Program ini telah mengharuskan semua peserta didik untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan harapan dapat membentuk sikap kerja peserta didik yang professional setelah lulus sekolah nantinya. Berdasarkan hasil observasi awal, Peneliti menemukan banyak masalah pada peserta didik dalam mempersiapkan PKL di sana, sehingga mempengaruhi sikap kerja siswa pada saat melakukan PKL. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh peran alumni sebagai instruktur laboratorium terhadap nilai praktik siswa di Bengkel Listrik SMKN 2 Meulaboh, terutama untuk melihat peran pembimbing alumnie saat peserta didik melakukan PKL di industri. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 16 peserta didik SMK N 2 Meulaboh. Instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan dari peran alumnie dan guru dengan jumlah persentase nilai praktik rata-rata, peran alumnie sebesar 77,55 % dan guru sebesar 77,51 %. Bukti lain terlihat juga dari hasil uji R-squer terdapat pengaruh peran alumnie sebagai instruktur laboratorium bengkel listrik sebesar 0,535 (53,3%).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyediaan dan peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) pada masa kini adalah suatu persoalan yang perlu mendapat perhatian utama, khususnya bagi lembaga pendidikan yang menjadi penghasil tenaga kerja. Zaman globalisasi pula memberikan peluang yang semakin terbuka untuk dapat bekerjasama, saling mengisi serta melengkapi untuk memperoleh keuntungan bersama. seluruh jenis pekerjaan yang tercipta dalam era globalisasi membutuhkan sumber daya manusia yang profesional pada bidangnya masing-masing.

Berkaitan dengan peningkatan kualitas dan pengembangan pendidikan di berbagai kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang produktif, alumni dapat melakukan peran sebagai katalis dengan cara memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun terhadap almamater mereka. Dalam hal ini, Alumni memiliki posisi negosiasi yang unik dan strategis, karena meskipun mereka tidak lagi berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di sekolah,

pengalaman belajarnya serta koneksi dan kohesi internal yang kuat dengan almamaternya dapat menghasilkan dan menawarkan konsep yang berbeda. Ide, pemikiran, masukan dan kritik membangun yang hanya dapat diberikan oleh mereka yang berada pada posisi. Dengan bantuan berbagai sarana komunikasi menghubungkan sekolah dan alumni diharapkan proses pendidikan sekolah berkembang dalam koridor yang lebih maju dan terkendali.

Situasi nyata, salah satu masalah terbesar yang dihadapi negara ini di era globalisasi, yang menyebabkan relatif kekurangan personel (Sumber daya). Hal ini terlihat dari latar belakang pendidikan, peningkatan kualitas personel menjadi fokus semua pihak, terutama dalam suasana krisis multidimensi. Saat ini, masyarakat membutuhkan dukungan semua pihak untuk bertahan dalam kompetisi berbasis pendidikan gratis. Berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya, pelaku pembangunan pendidikan pertama di Indonesia berusaha meningkatkan kualitas

pendidikan untuk bersaing di pasar tenaga kerja dengan menyesuaikan perkembangan pendidikan itu sendiri.¹

Upaya pemerintah dalam mewujudkan formasi sumber daya SMK adalah dengan cara Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yaitu bentuk pendidikan 2 Keahlian dalam integrasi sistem dan prosedur sinkronisasi untuk mendapatkan pendidikan di sekolah dan mendapatkan kursus keterampilan melalui bekerja langsung di dunia kerja dengan cara yang terarah dan terprogram guna mencapai suatu keahlian. PSG lulus berbagai program salah satunya yaitu program Praktek Kerja Industri (Prakerin) yang merupakan istilah lain untuk pekerjaan di lapangan. Melalui Prakerin siswa SMK mendapatkan pengetahuan tentang pengoperasian, manajemen dan pengalaman kerja dari tempat kerja di lapangan. Dengan program Prakerin, siswa dapat menyelaraskan teori yang dipelajari di sekolah dengan kehidupan kerja nyata. Selain itu, mahasiswa dapat mendalami dan mengevaluasi hasil belajar

¹ Andriyana, "*Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Minat Bekerja di Industri Jasa Konstruksi pada Siswa SMKN 2 Tasikmalaya,*" Skripsi, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012), hal. 69. Lihat link Web: [http:// repository.upi.edu/97860/](http://repository.upi.edu/97860/).

dalam dunia kerja nyata, sehingga dapat mengantisipasi konsekuensi pekerjaan dan lebih mempersiapkan diri untuk memenuhi kualifikasi kerja yang dipersyaratkan.²

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Meulaboh merupakan salah satu sekolah unggul di Provinsi Aceh yang fokus pada bidang keteknikan. Dalam hal *link and match*, SMKN 2 Meulaboh merupakan sekolah yang mempunyai program teknik permesinan mengartikan bahwa sekolah menengah kejuruan ini harus mampu menyiapkan bengkel praktik berstandar nasional. Hal ini dilakukan agar lulusan dari SMK dapat meningkatkan kompetensi yang berkualitas dan menambah wawasan, sehingga SMK dapat menerjunkan siswa untuk melakukan praktik kerja industri.

Dalam kurikulum SMK, praktik kerja lapangan (PKL) yaitu suatu kegiatan dari sekolah yang melibatkan pihak industri sebagai tempat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang relevan dengan kompetensi yang ditetapkan

² Tri Budi Susilo, “*Pengaruh Sikap Siswa pada Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP,*” Skripsi, (Jawa Timur: STKIP PGRI Sidoarjo, 2015), hal. 7. Lihat Link Web: <https://repository.stkipgri-sidoarjo.ac.id/410/>.

dalam kurikulum. SMKN 2 Meulaboh kegiatan PKL dilaksanakan pada semester ganjil kelas XII selama 5 bulan.

Dalam memaksimalkan kegiatan PKL yang cukup lama dan jadwal guru yang terbatas mengikuti jadwal mengajar lainnya, dengan hal itu saya rasa dengan jadwal yang cukup lama guru tidak dapat berperan penting seluruhnya dalam proses kegiatan PKL yang cukup penting bagi peserta didik.

Meskipun demikian para siswa yang ada, harus tetap melakukan praktik kerja lapangan sebagai bagian mengikuti kegiatan yang sudah ada dalam kurikulum. Dari observasi Peneliti dilapangan juga terlihat bahwa, lebih maksimal bimbingan yang diproses siswa, dengan adanya pendamping yang membimbing siswa dalam kegiatan PKL, problem penelitian juga mendapati alumnie sangat banyak waktu yang diberikan untuk bimbingan dan arahan kepada siswa/siswi di sana.

Dengan praktik yang lama, menjadi suatu hal yang menarik untuk Peneliti untuk melakukan penelitian, banyak aspek yang harus dipersiapkan oleh pihak sekolah untuk peserta didik, karena keberhasilan praktik kerja industri dipengaruhi oleh beberapa aspek salah satu di antaranya adalah sikap kerja siswa dan bimbingan yang baik. Siswa akan

memperoleh *soft skill* yang positif dari keberhasilan PKL. Terdapat tiga aspek yang mempengaruhi keberhasilan dan kontribusi siswa dalam melakukan praktik kerja industri yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif yaitu siswa dituntut untuk dapat menguasai materi yang telah diajarkan di sekolah dan mampu diterapkan pada saat praktik industri. Aspek afektif yaitu hal yang mendukung minat, kesadaran, keinginan siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri dan aspek psikomotorik yaitu kemampuan dan keterampilan teknis yang dilakukan siswa di dunia usaha maupun dunia industri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMKN 2 Meulaboh, Peneliti memperoleh beberapa permasalahan di antaranya kesiapan siswa memasuki dunia kerja atau industri masih kurang, perihal tersebut dipengaruhi dari sikap kerja siswa saat melakukan praktek kerja di bengkel listrik sekolah, siswa yang betul-betul siap menjalankannya volume kerjanya berkisar 80%, selebihnya ada beberapa siswa yang malas, tidak serius, tidak fokus serta tingkat kedisiplinan yang kurang dalam kegiatan PRAKERIN tersebut, selain dari itu juga adanya pengaruh bimbingan dari alumni dalam menentukan keberhasilan peserta didik. Kemudian untuk memahami kondisi alumni yang bekerja di dunia industry

PRAKERIN, perlu Peneliti kemukakan bahwa terdapat beberapa orang saja, dan beberapa dari mereka yang bekerja baik disekolah dan melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi, selebihnya lebihnya memilih melakukan kegiatan mereka sehari-hari di kampung halamannya. Dari keterangan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul : **“Pengaruh Peran Alumni Sebagai Instruktur Laboratorium Terhadap Nilai Praktik Siswa di Bengkel Listrik SMKN 2 Meulaboh”**.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana tingkat pangaruh hasil bimbingan alumni terhadap nilai praktik siswa di di bengkel listrik SMKN 2 Meulaboh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui Pengaruh instruktur laboratorium terhadap nilai praktik siswa di SMKN 2 Meulaboh?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai Kontribusi Sikap Kerja Siswa Terhadap Praktik Industri
 - b. Sebagai salah satu rujukan bacaan dan untuk mengisi atau menambah literatur perpustakaan UIN Ar-Raniry.
2. Secara Praktis
 - a. Manfaat bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai Kontribusi Sikap Kerja Siswa Terhadap Praktik Industri
 - b. Manfaat bagi alumni, sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan mengajar yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan terbaik bagi peserta didik.
 - c. Manfaat bagi siswa, upaya untuk meningkatkan kualitas belajar dan keaktifan peserta didik, motivasi peserta didik saat melakukan Kontribusi Sikap Kerja Siswa Terhadap Praktik Industri.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dari pemahaman diperlukan suatu pengertian terhadap beberapa istilah yang ada pada judul, maka peneliti menjelaskan sebagai berikut:

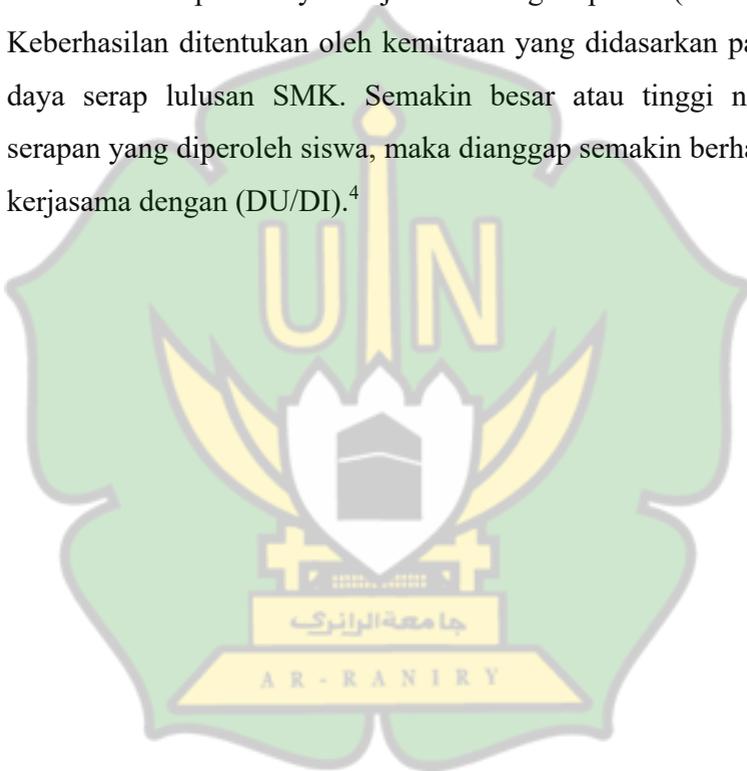
1. Praktik kerja industri

Kerja lapangan adalah salah satu langkah menuju persiapan profesional, di mana siswa yang hampir menyelesaikan pelatihan formal di lapangan diwawancarai oleh administrator yang berpengetahuan luas dalam jangka waktu yang singkat. Fase ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam mengemban tanggung jawab.³

Praktik industri adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha atau dunia industri (DU/DI). Sekolah

³ Rahman, dkk., *“Kontribusi Pengalaman Afektif Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK NI Tilatang Kamang,”* Skripsi, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2018), hal. 7.
Lihat [Link](https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/download/2564/2169) Web:
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/download/2564/2169>.

Menengah Kejuruan Negeri 2 Meulaboh menyadari bahwa pihak sekolah tidak dapat menciptakan lulusan yang berkualitas tanpa adanya kerjasama dengan pihak (DU/DI). Keberhasilan ditentukan oleh kemitraan yang didasarkan pada daya serap lulusan SMK. Semakin besar atau tinggi nilai serapan yang diperoleh siswa, maka dianggap semakin berhasil kerjasama dengan (DU/DI).⁴



⁴ Putra, dkk., “Peran Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) di SMK 5 Negeri Surabaya,” Skripsi, (Universitas Negeri Surabaya: Surabaya, 2015), hal. 1-8. Lihat link Web: <https://repo.undiksha.ac.id/228/21/1515011022-BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran

Peran adalah perangkat perilaku yang diharapkan dimiliki seseorang yang memiliki posisi dalam masyarakat. Perannya adalah peran aktng (film, lakon, dll.) ia mencoba untuk bermain dengan baik pada apa pun yang dibebankan kepadanya. Peristiwanya tersebut berdampak besar pada mobilisasi revolusi.

Menurut Abu Ahmadi Peran adalah seperangkat harapan orang tentang bagaimana individu harus bersikap dan bertindak dalam situasi tertentu, berdasarkan status sosial dan peran mereka.¹ Sedangkan menurut Soerjono Soekanto Peran adalah bagian dinamis dari suatu posisi (status). Ketika seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya, mereka memenuhi peran mereka. Kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan karena yang satu bergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang memiliki peran yang

¹ Abu Ahmadi, *“Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 86.

berbeda-beda yang muncul dari pola interaksi sosial dalam kehidupannya.²

Menurut Soekanto Peran seseorang harus dibedakan dengan kedudukan atau tempatnya dalam interaksi sosial. Kedudukan seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu dan organisasi masyarakat. Peran lebih berkaitan dengan tindakan, pengaturan diri dan sebagai proses. Suatu peran mencakup tiga hal:

1. Peran meliputi norma-norma yang berkaitan dengan kedudukan atau tempat dalam masyarakat.
2. Peran adalah konsep tentang apa yang dapat dilakukan individu dalam masyarakat seperti organisasi.
3. Peran dapat digambarkan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.³

Berdasarkan urian di atas, yang dimaksud dengan peran di sini dapat disimpulkan bahwa peran merupakan perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya

² Soekanto, dkk., “*Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Seraja, 2012), hal. 14.

³ Syekh Nurjati,
<https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21708203106.pdf>,
diakses pada tanggal 12 desember 2023 pukul 13:44 WIB

dalam masyarakat. Definisi peran bervariasi menurut perspektif Abu Ahmadi dan Soerjono Soekanto, namun keduanya menekankan bahwa peran tidak dapat dipisahkan dari kedudukan atau status sosial seseorang. Menurut Soekanto, peran melibatkan norma-norma terkait dengan kedudukan seseorang, konsep tentang apa yang dapat dilakukan individu dalam masyarakat, dan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat

B. Pengertian Alumni

Alumni merupakan siswa ataupun mahasiswa yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan dengan segala aturannya pada sebuah institusi pembelajaran, maka ini bisa dikatakan sebagai Alumni. Setiap Alumni masih mempunyai tanggung jawab terhadap institusi yang telah memberikan gelar Alumni itu akan membawa nama baik institusi.⁴

Alumni adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam sebuah institusi pendidikan khususnya perguruan tinggi.

⁴ Ahmad Faudi, dkk., “*Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*”, Skripsi (Universitas Hasanudin Makassar: Makassar, 2017), hal. .45., lihat link Web: <http://respository.unhas.ac.id/id/eprint/10849/>, diakses pada tanggal 12 desember 2023 pukul 13:51 WIB

Alumni juga adalah salah satu aset berharga yang harus dijaga karena mereka mewakili perguruan tinggi di dunia nyata ataupun lapangan kerja. Keberadaan Alumni pada saat ini menjadi salah satu bagian penilaian akreditasi sebuah lembaga pendidikan.

Untuk mengetahui keberadaan para alumni dapat menggunakan metode survey yang sering digunakan atau dengan menggunakan kuesioner yang akan dibagikan ketika mahasiswa lulus atau dengan menggunakan media lain yang dapat digunakan untuk melacak keberadaan Alumni.

Pendataan Alumni perlu dilakukan agar setiap perguruan tinggi khususnya Program Studi dapat mengevaluasi seberapa besar lulusannya dapat terserap di dunia kerja sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya di bangku kuliah, berapa lama waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama setelah lulus, berapa besar gaji pertama lulusan, bahkan Alumni dapat memberikan saran-saran yang dapat digunakan untuk perbaikan kurikulum perguruan tingginya.

Berdasarkan pembahasan di atas, alumnien merupakan seseorang yang telah menyelesaikan Pendidikan SMA atau perguruan tinggi, suatu institusi Pendidikan yang memiliki lulusan yang bagus dapat mempengaruhi institusi dan dapat

membantu institusi tersebut.

C. Praktik Kerja Industri

1. Pengertian Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)

Kurikulum SMK yang termuat dalam Susanty, G.A, (2008) Menyatakan bahwa prakerin adalah model pelatihan yang dikelola bersama oleh SMK dan industri/organisasi profesi sebagai lembaga mitra, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi, yang merupakan program terpadu dengan berbagai alternatif metode penyampaian, seperti *day release*, *block release*, dll. Kemudian menurut Depdikbud, dalam Indra (2004) Prakerin merupakan suatu bentuk organisasi VET dimana program pendidikan sekolah terintegrasi dan sinkron secara sistematis, dan pengelolaan keterampilan yang diperoleh melalui pembelajaran langsung dalam kehidupan kerja bertujuan untuk mencapai tingkat kompetensi tertentu.⁵

Oemar Hamalik menyatakan bahwa praktik kerja lapangan merupakan bagian penting dari sistem pelatihan manajemen untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan manajerial peserta. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan PRAKERIN

⁵ Susanty, "Metode dan Teknik Kegiatan Belajar," (Jakarta: Rumah Ilmu Indonesia, 2018), hal. 47.

mendapatkan beberapa manfaat, antara lain memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman praktek, termasuk pengalaman manajemen pendidikan. Pelatihan manajemen yang relevan adalah kemampuan siswa untuk mengembangkan keterampilan siswa tersebut. Pelaksanaan praktik industri juga dapat memberikan tambahan informasi yang tidak dapat diperoleh di sekolah berupa teori maupun praktik, di industri siswa dapat lebih memperhatikan sistem kerja yang ada di industri.⁶

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dimengerti bahwa praktik kerja merupakan suatu pelatihan yang sudah terstruktur untuk dapat melatih kemampuan seseorang untuk dapat mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari sehingga dapat mengevaluasi kemampuan seseorang individu secara sempurna.

2. Tujuan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)

Adapun tujuan praktik kerja industri yang termasuk dalam konsep pengembangan sumber daya manusia adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan keterampilan kepemimpinan dalam situasi lapangan nyata dan

⁶ Hamalik, dkk., *“Proses Belajar Mengajar,”*(Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 13.

memperoleh keterampilan persiapan akses dan jembatan. peserta dapat membenamkan diri dalam bidang pekerjaannya setelah mengikuti program pelatihan. Berharap kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan praktek kerja industri. Sementara itu, sebagaimana ditunjukkan dalam persiapan teknis KTSP.

Menurut Amanto prakerin memiliki tujuan yaitu:

- a. Penyempurnaan kompetensi sesuai dengan persyaratan kurikulum. Pengelolaan ketidakmampuan belajar di sekolah sangat tergantung pada kesempatan belajar yang tersedia. Ketika ketersediaan fasilitas terbatas, sekolah harus merencanakan kapasitas pembelajaran luar sekolah (*World of Partners*). Pelaksanaan kompetensi pembelajaran tidak diserahkan secara eksklusif kepada dunia kerja, sekolah harus menguasai apa yang akan diajarkan kepada siswa.
- b. Penggunaan kompetensi dalam dunia kerja: Keterampilan yang sudah dimiliki siswa di sekolah melalui pelatihan dan praktik harus benar-benar diwujudkan agar kesadaran terhadap apa yang dimilikinya bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Dengan cara ini siswa menjadi lebih percaya diri

karena orang lain memahami apa yang mereka pahami dan pengetahuan mereka diterima di masyarakat.

- c. Peningkatan moral/pengalaman kerja SMK sebagai lembaga pelatihan vokasi, seperti halnya lembaga pendidikan yang diharapkan mampu membawa lulusannya ke dunia kerja, harus menghadirkan lingkungan sosial yang sesuai dengan dunia kerja tadi. Pengalaman berinteraksi dengan lingkungan kerja dan berpartisipasi langsung di dalamnya harus mampu membentuk sikap dan kepribadian kerja yang menyeluruh sebagai seorang karyawan.⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa dengan bantuan program Prakerin, siswa dapat mengimplementasikan keahliannya di dunia industri sesuai dengan kebutuhan kurikulum yang ada. Selain itu juga menambah pengalaman interaksi sosial, yang dapat memperkuat sikap kerja dan kepribadian mahasiswa sebagai tenaga kerja di dunia industri.

⁷ Amanto, “*Hubungan Bimbingan di Industri terhadap Sikap Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Seyegan*,” Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), hal. 24. Lihat Link Web: <http://eprints.uny.ac.id/32639/1/Aan%20Lukman%20Amrulloh%20065052441018.pdf>.

Selain itu, melalui program pelatihan kerja industri, mahasiswa dapat membuka kesempatan untuk menerima sebanyak mungkin informasi dan teknologi baru.

Menurut Anwar dalam kutipan Annisa manfaat dari praktik kerja industri adalah:⁸

- 1) Bagi Siswa
 - a) Hasil belajar akan lebih bermakna karena setelah lulus akan memiliki keahlian profesional sebagai bekal mencari kerja dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.
 - b) Waktu yang diperlukan untuk mencapai keahlian lebih singkat karena telah dilatih pada saat sekolah.
 - c) Keahlian profesional yang dapat mengangkat harga diri dan kepercayaan diri dan kepercayaan diri peserta didik yang selanjutnya dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian profesionalnya.

⁸ Anwar, "Pelaksanaan Program Sistem Ganda pada SMK di Kota Kendiri," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*: Vol. 9, Ed 2, 2002 .
hal. 36. Lihat link Web:
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/40564>.

2) Bagi Sekolah

- a) Terjaminnya pencapaian tujuan pendidikan untuk memberi keahlian profesional bagi peserta didik.
- b) Tanggungan biaya pendidikan menjadi ringan.
- c) Terdapat kesesuaian antara program pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.
- d) Memberi keputusan bagi penyelenggara pendidikan.

Di SMK N 2 Meulaboh memiliki tujuan praktik kerja industri yang harus dicapai selama kegiatan PRAKERIN sebagai berikut.

1. Siswa dapat mengimplementasikan materi yang selama ini didapatkan di sekolah melalui kegiatan prakerin. Bukan hanya materi yang harus dikuasai tetapi juga praktek saat terjun ke dunia usaha atau dunia industri.
2. Mampu membentuk pola pikir yang konstruktif bagi siswa/siswi prakerin. Sehingga dapat melihat peluang untuk masa depan.

3. Mampu melatih siswa untuk berkomunikasi atau berinteraksi secara profesional di dunia kerja yang sebenarnya. Sehingga tidak merasa takut atau canggung dengan banyak orang atau publik.
4. Membentuk etos kerja yang baik bagi siswa dan siswi prakerin. Sehingga siswa dapat menjadi seorang lulusan yang berkualitas, dengan skill dan kemampuan siswa yang sangat dibutuhkan ketika sudah terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.
5. Menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dasar yang dimiliki oleh siswa/siswi prakerin sesuai bidang masing-masing.
6. Menambah jenis keterampilan yang dimiliki oleh siswa agar dapat dikembangkan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Menjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan dunia usaha atau dunia industri yang dipilih oleh para siswa sebagai tempat magang.

Adanya tenaga kerja siap pakai merupakan salah satu acuan konsep pendidikan Nasional saat ini. Begitu pula penempatan di suatu lembaga industri siswa harus disesuaikan dengan keahlian dan kemampuan masing-masing siswa.

Melahirkan tenaga kerja yang berkompeten merupakan tujuan yang disiapkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Faktanya tidak sedikit lulusan SMK yang langsung di terima di dunia kerja hal ini disebabkan oleh suatu keyakinan bahwa mereka telah mempunyai keterampilan khusus dibandingkan dengan lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) lainnya.

Indikator kualitas pendidikan sendiri dapat dilihat dari banyaknya tamatan yang mendapatkan pekerjaan di dunia usaha dan dunia industri serta waktu yang relatif singkat dalam mendapatkan pekerjaan. Untuk meningkatkan persiapan siswa menghadapi dunia kerja, mereka harus menjalani pelatihan dan memiliki orientasi langsung terhadap persyaratan pekerjaan.⁹

Dari urian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan Pratik kerja industri merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia atau pengembangan peserta didik untuk mempersiapkan lulusan yang dapat berkembang dan beradaptasi saat memasuki dunia kerja.

⁹ Muspawi, dkk., *“Kontribusi Praktek Kerja dan Kemampuan Akademis terhadap Persepsi Siswa tentang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja,”* Skripsi, (Universitas Pendidikan Mandalika: Mataram, 2020), hal. 2-3.

F. Laboratorium

1. Pengertian Laboratorium

Menurut Tawil & Liliyasi Laboratorium didefinisikan sebagai ruangan atau tempat untuk percobaan atau penelitian. Ruang tersebut dapat berupa bangunan yang dibatasi dinding dan atap atau alam terbuka, misalnya kebun raya. Saat belajar sains, keberadaan laboratorium sangatlah penting. Dalam konteks pembelajaran sains di sekolah, istilah laboratorium sering diartikan dalam arti yang lebih sempit, yaitu sebagai ruangan dengan berbagai alat dan bahan pelatihan.¹⁰

Dalam kamus Bahasa Indonesia laboratorium adalah tempat atau ruangan tertentu yang dilengkapi untuk melakukan percobaan (penelitian dll). Berdasarkan pernyataan KBBI bahwa laboratorium memiliki berbagai peralatan untuk mendukung percobaan. Tentu saja, percobaan ini melakukan penyelidikan atau eksperimen. Laboratorium tidak dapat berfungsi tanpa tujuan.¹¹ Penggunaan di laboratorium harus berdasarkan metode ilmiah

¹⁰ Tawil, dkk., “*Manajemen Laboratorium*,” (Makassar: Universitas Negeri Makassar , 2016), hal. 49.

¹¹ Mastika, dkk., “*Analisa Standarisasi Laboratorium Biologi dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri Denpasar*,” Skripsi, (Universitas Pendidikan: Denpasar, 2014), hal. 3. Lihat link Web: <https://repository.uir.ac.id/4451/5/bab2.pdf>.

tertentu. Ini memungkinkan semua eksperimen, penelitian, aktivitas pengujian, penyesuaian, praktik pembelajaran, dan beberapa produk fisik berfungsi dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Menurut Mastika Laboratorium merupakan tempat kegiatan ilmiah siswa dan guru, tempat dilakukannya percobaan/riset, eksperimen/penelitian, observasi, demonstrasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, termasuk percobaan ilmiah dalam bidang sains, IPA/biologi, kimia, Fisika. Teknologi atau lainnya yang sesuai dengan kebutuhan bidang studi tertentu. Selain itu, laboratorium juga menjadi tempat kegiatan eksperimen dan penelitian. Tempat ini bisa berupa ruang tertutup, ruangan atau ruang terbuka. Pihak laboratorium berharap agar pembelajaran dapat diselesaikan dengan baik. Mengingat hal ini, pemerintah telah mendirikan laboratorium sains di sekolah dengan peralatan dan fasilitas.¹²

Dari urian di atas, dapat disimpulkan bahwa laboratoeium merupakan suatu tempat untuk mempraktekkan karya ilmiah atau

¹² Mastika, dkk., “*Analisis Standarisasi Laboratorium Biologi dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri Denpasar*,” Skripsi, (Universitas Pendidika: Denpasar, 2014), hal. 35. Lihat link Web: <https://repository.uir.ac.id/4586/5/bab2.pdf>.

eksperimen peserta didik, laboratorium sangatlah penting dalam suatu sekolah dimana fasilitas pada laboratorium yang memadai dapat memenuhi praktek peserta didik sehingga pembelajaran diselesaikan dengan baik.

2. Fungsi Laboratorium

Tergantung pada lokasinya, ada beberapa fungsi laboratorium yang berbeda. Namun secara umum, lab memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keterampilan dan keahlian para peneliti saat menggunakan peralatan di laboratorium.
- b. Menjadi sarana belajar bagi siswa agar dapat memahami dan memahami segala ilmu yang bersifat abstrak sehingga menjadi konkrit dan nyata.
- c. Menyeimbangkan praktik dan teori, karena lab adalah tempat di mana teori dapat diuji untuk mendukung kelas teori yang ada.
- d. Meningkatkan berbagai kegiatan yang berfokus pada pengembangan kompetensi proses. Baik proses dalam bidang kognitif, afektif, psikomotorik maupun pembentukan sikap ilmiah.

Menurut Mahiruddin Laboratorium IPA berfungsi sebagai tempat pembelajaran tugas-tugas yang memerlukan peralatan khusus yang tidak dapat dengan mudah didemonstrasikan di dalam kelas. Dengan kata lain, laboratorium IPA berfungsi sebagai tempat pembelajaran yang bertujuan untuk meniru para ahli ilmiah dalam mengungkap misteri alam dalam bentuk pembelajaran.¹³

Dalam proses belajar mengajar, laboratorium dapat berperan sebagai tempat:

- 1) Menemukan masalah.
- 2) Memecahkan masalah.
- 3) Untuk memperdalam pemahaman tentang fakta.
- 4) Menemukan makna atau fakta yang berbeda.
- 5) Untuk mendidik cara dan keterampilan ilmu., dan
- 6) Mendidik anak untuk perhatian, kritik dan

¹³ Mahiruddin, *“Pengaruh Fasilitas dan Kompetensi Pengelola Terhadap Efektivitas Manajemen Laboratorium Ipa Sma di Kabupaten Konawe,”* Skripsi, (Universitas Haluoleo: Sulawesi Tenggara, 2008), hal. 26. Lihat Link Web:
<https://media.neliti.com/media/publications/287675-laboratorium-sebagai-sarana-pembelajaran.pdf>.

keterampilan.¹⁴

G. Bimbingan

1. Pengertian Bimbingan

Prayitno dan Erman Menyatakan bahwa adalah suatu proses di mana para profesional membantu orang lain, secara individu atau kelompok, untuk memungkinkan pengawas mengembangkan keterampilannya.¹⁵ Sofyan Mendefinisikan bimbingan sebagai proses membantu seseorang yang membutuhkan. Pendampingan harus terencana dan sistematis dalam kaitannya dengan masalah yang teridentifikasi.¹⁶ Bimbingan didefinisikan sebagai upaya untuk memberikan

¹⁴ Subamia, dkk., “*Analisis Kebutuhan Tata Kelola Tata Laksana Laboratorium IPA SMP di Kabupaten Buleleng*,” Skripsi, (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia, 2014), hal. 37. Lihat link: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/view/4461>.

¹⁵ Prayitno, dkk., “*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*,”(Jakarta: Rineka Cipta, 2019)., hal. 99.

¹⁶ Wilis, dkk., “*Konseling Individu, Teori dan Praktek*,”(Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 50.

informasi, pengalaman, dan informasi kepada individu tentang dirinya atau orang-orang di sekitarnya.

Bimbingan adalah program untuk membantu mengoptimalkan perkembangan seseorang. Melalui pendidikan sekolah, dimungkinkan digunakan untuk membantu mengembangkan potensi internal seseorang. Tanpa pendidikan dan pengajaran sekolah, seorang anak tetap mengembangkan dan memiliki banyak keterampilan intelektual yang nyata, namun diharapkan dengan adanya pendidikan dan pengajaran dapat lebih dikembangkan lagi kemampuan diri anak-anak. Meskipun hal itu bisa dicapai melalui pendidikan dan pengajaran namun belum optimal akan tetapi dapat diimbangi dengan bimbingan yang diharapkan dapat mengoptimalkan perkembangan ini.¹⁷

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dimengerti bawah bimbingan merupakan suatu proses untuk interaksi seseorang terhadap pembimbing untuk dapat menganalisa apa yang ditulis

¹⁷ Tri Susilo, “*Hubungan Bimbingan Praktik Kerja Industri di Dunia Industri dan Kelayakan Bengkel Fabrikasi SMK Muhammadiyah 1 Bantul dengan Tingkat Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan,*” Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hal. 45. Lihat Link Web: <http://eprints.uny.ac.id/42557/>.

atau evaluasi yang sudah dikerjakan sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

2. Ciri-ciri Bimbingan

Nana Syaodih memberi pendapat bahwa ciri-ciri bimbingan sebagai berikut:

- a. Bimbingan tersebut bertujuan untuk mempromosikan perkembangan individu secara optimal.
- b. Bantuan diberikan terutama dalam menentukan tujuan pembangunan yang ingin dicapai oleh individu dan dalam membuat keputusan tentang mengapa dan bagaimana tujuan tersebut dicapai.
- c. Membantu dengan meningkatkan kemampuan individu untuk membuat keputusan dan memecahkan masalah mereka sendiri.¹⁸

3. Tujuan Bimbingan

Nana Syaodih mendefinisikan perkembangan optimal sebagai tujuan bimbingan jangka panjang, yaitu perkembangan

¹⁸ Sukmadinata, *“Landasan Psikologi Proses Pendidikan,”* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 18.

setinggi mungkin sesuai dengan kemungkinannya sendiri. Sasaran yang lebih dekat dengan sasaran tersebut adalah:

Lebih baik pengembangan diri Anda, lingkungan Anda dan arah pengembangan Anda sendiri.

- a. Memiliki kemampuan untuk memilih dan menentukan arah perkembangan dirinya sendiri.
- b. Mampu menyesuaikan diri baik dengan dirinya maupun dengan lingkungannya.
- c. Ada produktivitas dan kesejahteraan dalam hidup

Dari uraian di atas, dapat diartikan bahwa tujuan bimbingan adalah untuk dapat mengembangkan potensi diri dan mengevaluasi sesuatu yang sudah dikerjakan sehingga memperoleh hasil yang baik.

H. Kajian Terdahulu جامعة الزاوي

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan judul dan fokus penelitian ini. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Budi Tri Siswanto, yang berjudul pengaruh pengalaman PRAKERIN, hasil belajar produktif dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Dari hasil penelitian dengan analisis deskriptif peneliti memperoleh skor sangat tinggi tentang kesiapan kerja sebesar 63,35% dan hasil uji dari pengaruh

prakerin dan hasil belajar serta dukungan keluarga peneliti memperoleh hasil sebesar 32,7%.¹⁹

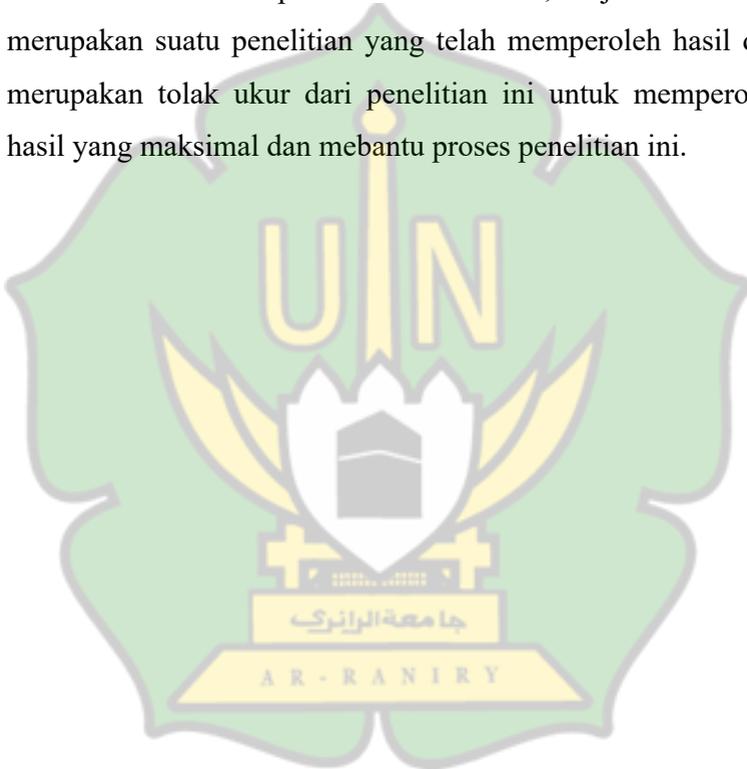
Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Husnita dan Suparno, yang berjudul pendidikan karakter dan prakerin berpengaruh terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja, dari hasil penelitian yang telah dilakukan pendidikan karakter sangat berpengaruh terhadap siswa dalam memasuki dunia kerja.²⁰ Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Awal Dias Amanto, yang berjudul hubungan bimbingan di industri terhadap sikap kerja siswa kelas III jurusan teknik kendaraan ringan SMKN 1 Seyegan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dimana bimbingan di industri menunjukkan hasil rata-rata sebesar 78,85% masuk dalam kategori cukup dan

¹⁹ Budi Tri Siswanto, “*Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif dan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*,” Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2014), hal. 185. Lihat Link Web:
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/6384>.

²⁰ Husnita, dkk., “*Pendidikan Karakter dan Prakerin Berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Memasuki Dunia Kerja*,”(Padang: Universitas Padang, 2020), hal. 68-75.

berdasarkan hasil pengujian terhadap kesiapan kerja siswa memperoleh hasil rata-rata sebesar 78,08%.²¹

Berdasarkan pembahasan di atas, kajian terdahulu merupakan suatu penelitian yang telah memperoleh hasil dan merupakan tolak ukur dari penelitian ini untuk memperoleh hasil yang maksimal dan membantu proses penelitian ini.



²¹ Awal Dias Amanto, “*Hubungan Bimbingan di Industry terhadap Sikap Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN Seyengan*,” Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), hal. 18.

BAB III

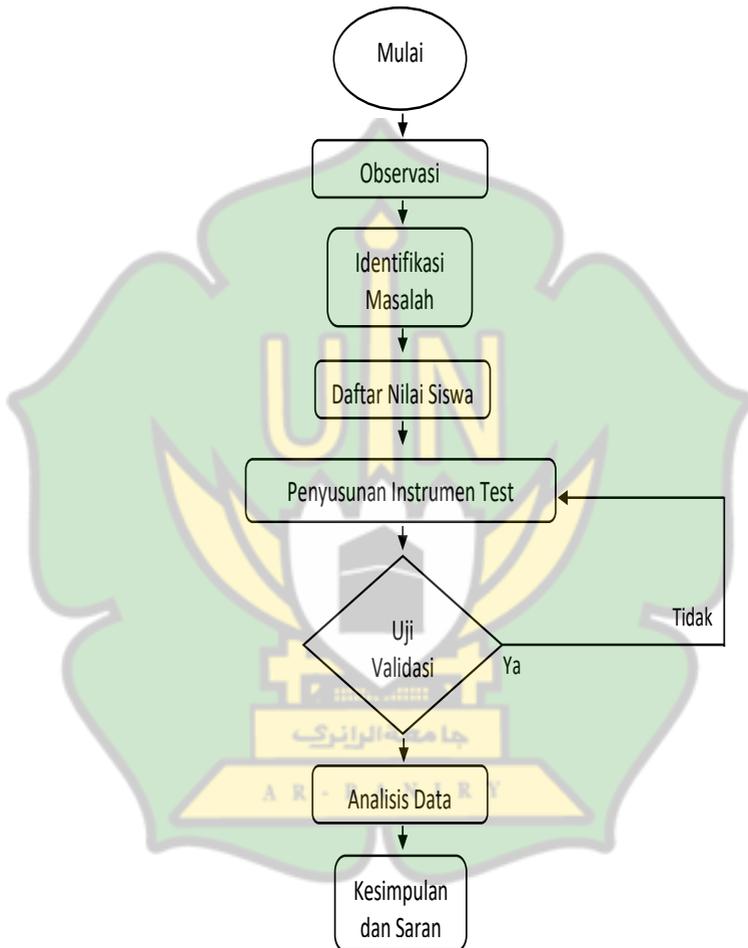
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan menyajikan data dalam bentuk statistik atau angka. Dalam jenis penelitian deskriptif ini, peneliti menganalisis data dengan mendeskripsikan informasi yang telah dikumpulkannya untuk menarik kesimpulan yang jelas dan ringkas.¹ Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode riset merupakan suatu metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan dapat menggambarkan atau mendeskripsikan hasil penelitian mengenai kontribusi sikap kerja siswa terhadap praktik lapangan studi kasus alumni SMKN 2 Meulaboh. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (x) adalah Instruktur laboratorium
2. Variabel terikat (y) adalah Nilai praktik siswa

¹ Muhson, dkk., "*Teknik Analisis Kuantitatif*," (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2017), hal. 1-7.



Gambar 3.1 Diagram Rancangan Penelitian

B. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa yang telah lulus di SMKN 2 Meulaboh tahun ajaran 2020/2021 yang jumlah keseluruhannya berjumlah 192 siswa. Sampel termasuk salah satu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau sebagian kecil dari jumlah populasi yang diambil sesuai dengan prosedur sehingga dapat mewakili populasi tersebut.² Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah 16 orang.

1. Populasi dan Sampel

Menurut sugiyono populasi adalah keseluruhan suatu objek penelitian atau wilayah yang memenuhi syarat tertentu dengan penelitian.³ Dalam penelitian ini populasi merupakan siswa atau siswi di SMKN 2 Meulaboh yang berjumlah 192 siswa dan siswi. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah 16 orang.

² Rahma, dkk., *“Implementasi Pembelajaran Sains dengan Media Fotonovela Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD/MI,”* *Journal Of Primary Education*, Vol.1 Ed. 5, 2016), hal. 1-9. Lihat [Link](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/kpe/article/view/12886) Web: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/kpe/article/view/12886>

³ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,”* (Bandaung: Afabetta, 2011), hal. 80.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket. Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti kepada responden untuk memperoleh hasil penelitian, pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dimana jawaban telah ditentukan oleh Peneliti dan model angket yang digunakan yaitu skala *likert*.⁴ Penggunaan angket model tertutup bertujuan untuk mempermudah dalam proses perhitungan menggunakan rumus.

Berikut ini merupakan instrument yang Peneliti gunakan pada saat melakukan penelitian pada SMKN 2 Meulaboh, terhadap peran alumni dan guru sebagai instruktur bengkel listrik dengan soal yang berjumlah 20 soal dan angket ini diisi oleh peserta didik yang berjumlah 16 peserta didik.

⁴ Parnabhakti, dkk., “*Persepsi Peserta Didik Pada Media Powerpoint Dalam Google Classroom*,”*Jurnal Ilmiah Matematika Realistic*, Vol. 2, Ed. 1, 2021), hal. 18-25. Lihat Link Web: <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/1062>.

Tabel 3.1 Angket Peran Alumni Sebagai Instruktur
Laboratorium Bengkel Listrik

| PERAN ALUMNI SEBAGAI INSTRUKTUR | | SS | S | TT | TS | STS |
|---|--|----|---|----|----|-----|
| a. Pelaksanaan Pelatihan dan Bimbingan | | | | | | |
| 1. | Pada awal saya diterjunkan diindustri, saya diberi pelatihan dan bimbingan oleh instruktur | | | | | |
| 2. | Pada awal saya melaksanakan pekerjaan, saya sudah dituntut untuk kerja secara mandiri | | | | | |
| 3. | Selama saya praktik, saya mengerjakan lebih dari satu jenis pekerjaan | | | | | |
| 4. | Selama saya praktik, dalam mengerjakan pekerjaan selalu dimonitoring oleh instruktur | | | | | |
| 5. | Jika selama saya praktik saya mengalami kesulitan dalam hal pekerjaan, saya mendapat bimbingan dari instruktur | | | | | |
| 6. | Dalam memberikan bimbingan instruktur hanya membimbing kepada peserta yang dikuasai | | | | | |
| 7. | Selama saya praktik, saya dituntut untuk bisa menyelesaikan pekerjaan sampai selesai oleh instruktur | | | | | |
| 8. | Instruktur selalu menegur saya, apabila saya | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| | melakukan kesalahan pada saat melaksanakan prakti | | | | | |
| 9. | Instruktur selalu mengingatkan saya agar meningkatkan kinerja saya selama praktik | | | | | |
| 10. | Selama praktik, instruktur selalu memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan saya | | | | | |
| | b. Penilaian Pada Saat Pelaksanaan | | | | | |
| 11 | Selama saya praktik, instruktur melakukan penilaian secara kontinyu pelaksanaan kerja siswa | | | | | |
| 12 | Selama saya praktik, kedisiplinan saya selalu dinilai oleh instruktur | | | | | |
| 13 | Selama saya praktik, kejujuran saya selalu dinilai oleh instruktur | | | | | |
| 14 | Tanggung jawab saya terhadap pekerjaan selalu dinilai oleh instruktur | | | | | |
| 15 | Selama saya praktik, kreativitas saya dalam menghadapi pekerjaan selalu dinilai oleh instruktur | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 16 | Kemandirian saya dalam mengerjakan pekerjaan selama praktik selalu dinilai oleh instruktur | | | | | |
| 17 | Instruktur selalu menilai kerjasama kami selamaPraktik | | | | | |
| 19 | Hubungan saya dengan para karyawan ditempat praktik dinilai oleh instruktur | | | | | |
| 20 | Setelah pelaksanaan praktik berakhir, perusahaan memberi evaluasi secara khusus kepada saya sebagai acuan pemberian nilai | | | | | |

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan dari latar belakang disini peneliti melakukan dua teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Lembar Angket

Jenis angket yang digunakan adalah angket jenis tertutup, dimana responden cukup memberi jawaban sesuai dengan yang tertera pada angket. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket ini menggunakan pengukuran (skala *likert*). Alternatif jawaban pada angket, sangat setuju

(5), setuju (4), Tidak Tahu (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Responden cukup memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia di lembar angket. Proses penyebaran angket dilakukan menggunakan lembar angket yang berisi kuesioner dalam bentuk *Google Form* yang telah disiapkan.

2. Data Nilai Praktik Siswa

Pada data nilai praktik peserta didik Peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan dari hasil yang Peneliti peroleh dari guru yang mengajar pada kelas tersebut, dan data yang menjadi bahan acuan untuk mengolah data penelitian ini untuk dapat memperoleh hasil yang semaksimal mungkin.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS. Data berkaitan dengan rumusan masalah pada BAB 1, untuk mengetahui bagaimana pengaruh peran alumni sebagai instruktur laboratorium terhadap nilai praktik siswa di bengkel listrik SMK Negeri 2 Meulaboh dengan variabel X (Peran Alumni) terhadap variabel Y (Nilai Praktik Siswa). Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji *Descriptive*

Uji deskriptif merupakan analisis data yang paling efektif dalam mengumpulkan data, mentabulasi serta menginterpretasikan data kuantitatif sedemikian rupa sehingga kemungkinan salah dalam kesimpulan dan dapat memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Di dalam penyajiannya mempunyai prinsip komunikatif dan lengkap, yang dapat menarik perhatian untuk membaca dan mudah memahami isinya.⁵ Uji deskriptif ini menghasilkan data yaitu nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilihat dari nilai Kolmogrov-Smirnov. Data yang dikatakan terdistribusi normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05. Data pada penelitian ini yang telah dikumpulkan adalah data dari variabel (X) yaitu penilaian yang diperoleh dari angket yang diisi peserta didik terhadap peran

⁵ Hikmayanti Huwaida, “*Statistik Deskriptif*,” (Yogyakarta: Poliban Press, 2019), hal. 2.

alumni, dan data variabel (Y) yaitu penilaian yang diperoleh dari nilai akhir peserta didik kelas XII kerja praktik.

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25. Dasar dalam pengambilan keputusan untuk uji normalitas sebagai berikut.

- a) Apabila nilai signifikan (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Apabila nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁶

3. Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan model probalistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Model regresi linear sederhana adalah model regresi yang paling sederhana yang hanya memiliki dua variabel, satu variabel bebas X peran alumni (independent) dan kedua variabel terikan nilai akhir siswa Y (dependen).

⁶ Ruli As'ari, "Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Melestarikan Lingkungan Hubungannya dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Kawasan Bukit Sepuluh Ribu di Kota Tasikmalaya," *Jurnal Geoeco*, Vol. 4, Ed. 1, 2018, hal.11. Lihat Link Web: <https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/view/19166>.

persamaan dari regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:⁷

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yang diramalkan

X = Variabel bebas.

a = harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = jika angka arah koefesien regresi menunjukkan arah kenaikan atau penurunan variabel dependen yang di dasarkan dari variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negative maka terjadi penurunan.

Untuk mencari Y terlebih dahulu harus mendapatkan nilai a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Berikut keputusan uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan peran alumni sebagai instruktur laboratorium bengkel listrik

⁷ Astria Hijriani, dkk., “Implementasi Metode Regresi Linear Sederhana pada Penyajian Hasil Prediksi Pemakaian Air Bersih PDAM WAY Rilau Kota Bandar Lampung dengan Sistem Informasi Geografi,” *Jurnal Informatika Mulawarman*, Vol. 11, Ed. 2, 2016), hal. 38. Lihat Link: <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JIM/article/view/212>.

terhadap nilai akhir praktik peserta didik di SMKN 2 Meulaboh.

Ho : Tidak terdapat pengaruh peran alumni sebagai instruktur laboratorium bengkel listrik di SMKN 2 Meulaboh.⁸



⁸ Agus Irianto, “*Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi*,”(Jakarta: Kencana, 2017), hal. 158-1159.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk dapat mendeskripsikan pengaruh peran alumni sebagai instruktur laboratorium bengkel listrik di SMKN 2 Meulaboh, yang terletak di kampung Lapang, Kecamatan, Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat.

Tabel 4.1 Kegiatan Penelitian

| No | Hari/Tanggal/Bulan/Tahun | Kegiatan |
|-----------|---------------------------------|--|
| 1 | Senin 06 Februari 2023 | Observasi ke SMKN 2 Meulaboh untuk memperoleh data awal penelitian |
| 2 | Senin 20 Maret 2023 | Menyerahkan surat izin penelitian ke SMKN 2 Meulaboh |
| 3 | Kamis 04 Mei 2023 | Melakukan penelitian di SMKN 2 Meulaboh. |

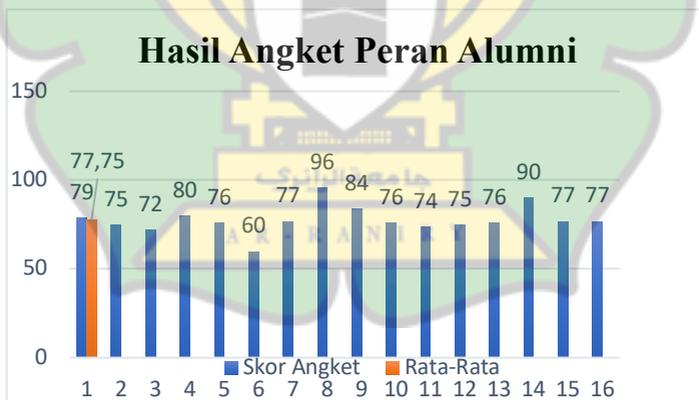
B. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data yang dihasilkan dari hasil angket yang telah dibagikan

kepada siswa/siswi yang berada pada kelas 2 SMK, jurusan Listrik, SMKN 2 Meulaboh yang berjumlah 16 siswa/siswi, dengan jumlah soal sebanyak 20 soal, Peneliti memperoleh hasil sebagai berikut.

Adapun data peran Alumni sebagai instruktur praktik pada bengkel listrik di SMKN 2 Meulaboh, dimana data yang diperoleh oleh Peneliti berdasarkan dari angket yang telah diberikan kepada peserta didik yang berjumlah 16 peserta didik, dengan butir soal yang berjumlah 20 soal.

Berikut ini hasil angket yang peneliti peroleh pada saat melakukan penelitian di SMKN 2 Meulaboh sebagai berikut:



Gambar 4.1 Hasil Angket Peserta Didik
Tehadap Peran Alumni Sebagai Instruktur Bengkel
Listrik

Berdasarkan tabel di atas yang diperoleh dari hasil angket peserta didik kelas 2 SMK terhadap peran alumni sebagai instruktur bengkel listrik memperoleh nilai terkecil 60, sedangkan nilai terbesar peserta didik adalah 96, dan nilai rata-rata peserta didik adalah 77,75.

1. Nilai Akhir Peserta Didik Kelas 2, Jurusan Listrik



Gambar 4.2 Nilai Akhir Peserta Didik Kelas 2 SMK

akhir rapor siswa yang diperoleh dari guru SMKN 2 Meulaboh, dimana nilai terendah pada peserta didik adalah 75 sebanyak 4 peserta didik, dan nilai tertinggi yang diperoleh

peserta didik adalah 90 sebanyak 2 peserta didik, dan nilai rata-rata kelas 2 SMK adalah 79,8.

2. Uji Descriptive

Uji deskriptif merupakan Analisa data yang paling efektif dalam mengumpulkan data dan mentabulasi serta dapat membantu memberikan gambaran untuk dapat menarik kesimpulan. Pengujian deskriptif lakukan untuk memperoleh data nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Peneliti melakukan uji deskriptif dengan bantuan *SPSS* versi 25 dengan rumus *Shapiro-wilk*. Data yang dikumpulkan merupakan data dari hasil angket sebagai berikut.

Tabel 4.2 Uji Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Peran Alumni | 16 | 60 | 96 | 77.75 | 7.819 |
| Nilai Akhir Siswa | 16 | 75 | 90 | 79.81 | 4.694 |
| Valid N (listwise) | 16 | | | | |

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan nilai peserta didik berdasarkan hasil uji menggunakan *SPSS* versi 25 dengan jumlah peserta didik sebanyak 16, pada peran alumni sebagai instruktur/pembimbing pada kelas 2 SMK, untuk nilai minimum adalah 60, dan nilai maksimum 96, dengan nilai rata-rata sebesar 77.75 dan untuk standar deviasi 7.819. untuk nilai

akhir peserta didik kelas 2 SMK, dengan nilai minimum 60, dan maksimum 96, dengan nilai rata-rata sebesar 79.81 dengan standar deviasi 4.694.

3. Uji Normalitas

Pada tahapan ini Peneliti menguji normalitas pada sampel penelitian untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan *SPSS* versi 25 dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Data dari nilai peran alumni dan nilai akhir praktik siswa kelas 2 SMK.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

| Tests of Normality | | | | | | |
|---------------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Peran alumni | .226 | 16 | .029 | .878 | 16 | .036 |
| Nilai akhir siswa | .234 | 16 | .019 | .801 | 16 | .003 |
| a. Lilliefors Significance Correction | | | | | | |

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan nilai signifikan dari peran alumni sebagai instruktur adalah 0.29 dan nilai signifikan nilai akhir praktik peserta didik yaitu 0,19. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut

berdistribusi normal dengan ketentuan nilai signifikan pada peran alumni dan peserta didik lebih besar dari nilai taraf 0,05.

4. Uji Persamaan Regresi Linear Sederhana

a. Uji Determinasi (R Square)

Pada penelitian ini untuk mengetahui ada pengaruh antara variabel X (peran alumni) dan Y (nilai akhir siswa), untuk menemukan hasil pengujian regresi linear sederhana. Peneliti menggunakan *SPSS*, setelah melakukan regresi linear sederhana memperoleh output di bawah ini.

Koefisien determinasi (R square) tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran alumni sebagai instruktur terhadap nilai akhir peserta didik kelas 2 SMKN 2 Meulaboh. Berikut ini hasil uji determinasi (R square).

Tabel 4.4 Hasil Uji Determinasi (R Square)

| Model Summary | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .535 ^a | .286 | .235 | 4.106 |
| a. Predictors: (Constant), Peran Alumni | | | | |

Berdasarkan tabel hasil Uji Determinasi Model Summary di atas diketahui nilai R square sebesar 0,535 (53,3%). Hal ini menunjukkan hasil regresi linear sederhana,

dimana variabel independent (peran alumni) memiliki pengaruh terhadap nilai akhir peserta didik (dependen) sebesar 53,3%. Sedangkan 43,84% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Setelah memperoleh nilai R square peneliti untuk menentukan kuadran mana nilai kolerasi tersebut Peneliti menggunakan acuan dari Neolaka, arah kekuatan hubungan antar variabel ditunjukkan pada tabel di bawah ini.³⁴

Tabel 4.5 Acuan Neolaka, Menentukan Tingkat Hubungan Kedua Variabel.

| Interval Koefesien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|--------------------|
| 0,00 | Tidak ada kolerasi |
| >0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-0,999 | Sangat kuat |
| 1,00 | Korelasi sempurna |

Berdasarkan tabel 4.7 nilai interpretasi r di atas membuktikan adanya pengaruh peran alumni terhadap nilai akhir peserta didik kelas 2 SMK berada pada interval koefesien

³⁴ Amos Neolaka, “*Metode Penelitian dan Statistik*,” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 41.

yaitu 0,40-0,599, sehingga dapat disimpulkan interpretasinya pada kategori sedang.

Setelah memperoleh R square diatas, peneliti selanjutnya melakukan uji persamaan regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS diperoleh output sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana.

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 54.864 | 10.592 | | 5.180 | .000 |
| | Peran Alumni | .321 | .136 | .535 | 2.367 | .003 |

a. Dependent Variable: Nilai Akhir Siswa

Pada tabel di atas, dapat diketahui nilai koefesien dari persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan

X = peran alumni

Y = nilai akhir peserta didik

Dari tabel output hasil regresi linier sederhana didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 54,864 + 0,321 X$$

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di analisis di atas, mengenai peran alumni sebagai instruktur laboratorium SMKN 2 Meulaboh memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peran alumni sebagai instruktur laboratorium terhadap nilai akhir praktik peserta didik

Berdasarkan pada tabel 4.1 (peran alumni). peran alumni mendapatkan nilai tertinggi dari skor angket 96 dan terendah 60 dan nilai rata-rata 77,75.

Berdasarkan hal tersebut dimana peran alumni di SMKN 2 Meulaboh dapat dikatakan berperan penting, dimana nilai rata-rata dari peran alumni tidak jauh berbeda berdasarkan dari tabel 4.1.

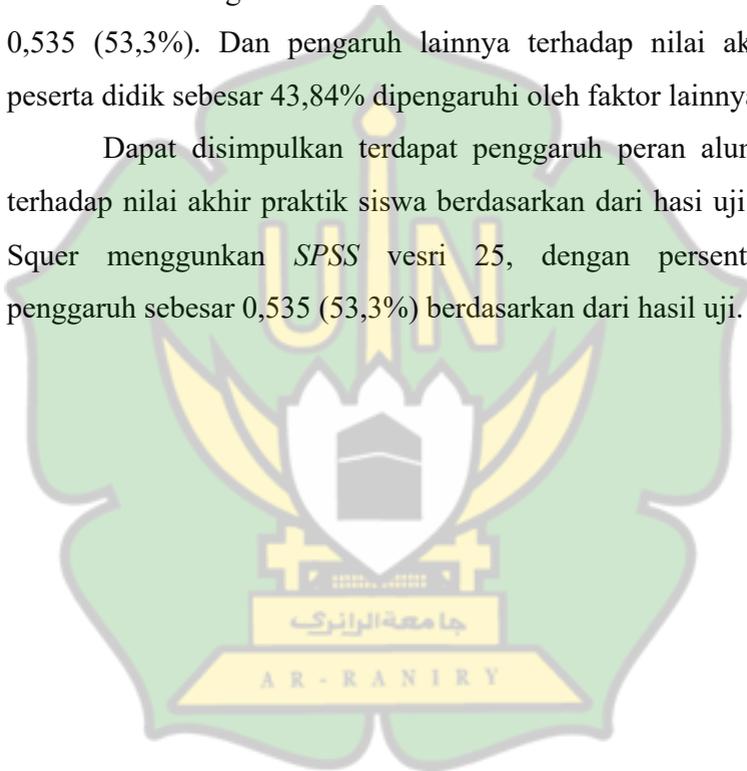
Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran alumni sebagai instruktur laboratorium kelas 2 di SMKN 2 Meulaboh memiliki peran yang penting berdasarkan hasil uji dari penelitian ini.

2. Peran alumni terhadap nilai praktik akhir peserta didik

Berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan bantuan SPSS versi 25, Peneliti memperoleh hasil berdasarkan

pengujian R-Squer menggunakan *SPSS* versi 25, dimana hasil menunjukkan terdapat pengaruh peran alumni sebagai intruktur laboratorium bengkel listrik di SMKN 2 Meulaboh sebesar 0,535 (53,3%). Dan pengaruh lainnya terhadap nilai akhir peserta didik sebesar 43,84% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Dapat disimpulkan terdapat pengaruh peran alumni terhadap nilai akhir praktik siswa berdasarkan dari hasil uji R-Squer menggunakan *SPSS* vesri 25, dengan persentase penggaruh sebesar 0,535 (53,3%) berdasarkan dari hasil uji.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pembahasan tentang pengaruh peran alumni sebagai instruktur laboratorium terhadap nilai praktik siswa di bengkel listrik SMKN 2 Meulaboh. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

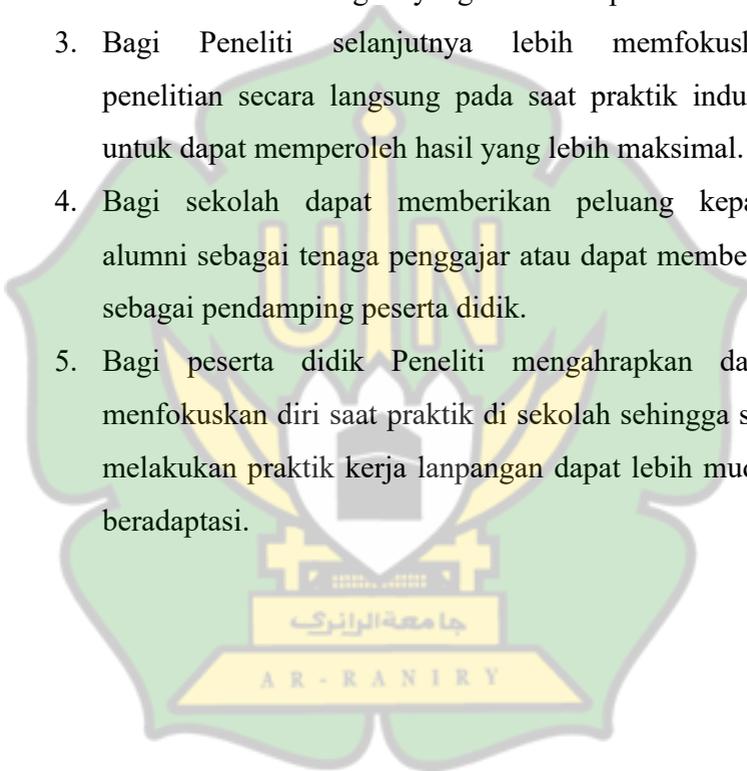
1. Terdapat pengaruh dari peran alumni sebagai instruktur laboratorium bengkel listrik di SMKN 2 Meulaboh, di mana berdasarkan hasil uji R-Squer terdapat pengaruh sebesar 0,535 (53,3%) dan 43,84% dari faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, berikut ini hal yang harus dilakukan dan diperhatikan.

1. Bagi alumni diharapkan yang sudah memiliki kemampuan untuk mendidik dapat membangkitkan semangat peserta didik dengan menjadi pendamping baik di sekolah mau di praktik kerja lapangan.

2. Pada penelitian ini Peneliti menyadari terdapat kekurangan, di mana hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil angket yang di isi oleh peserta didik.
3. Bagi Peneliti selanjutnya lebih memfokuskan penelitian secara langsung pada saat praktik industri untuk dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal.
4. Bagi sekolah dapat memberikan peluang kepada alumni sebagai tenaga pengajar atau dapat membantu sebagai pendamping peserta didik.
5. Bagi peserta didik Peneliti mengharapkan dapat menfokuskan diri saat praktik di sekolah sehingga saat melakukan praktik kerja lapangan dapat lebih mudah beradaptasi.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Agus Irianto. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta:Kencana, 2017.
- Amanto. *Hubungan Bimbingan di Industri terhadap Sikap Kerja Siswa Kelas III Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Seyegan*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Amos Neolaka. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014.
- Andriyana, *Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Minat Bekerja di Industri Jasa Konstruksi pada Siswa SMKN 2 Tasikmalaya*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- Asnawi. *Kontribusi Arsip untuk Organisasi Publik*. Banjarmasin:Universitas Islam Negeri Antasari:Banjarmasin, 2013.
- Astria Hijriani, dkk.. *Implementasi Metode Regresi Linear Sederhana pada Penyajian Hasil Prediksi Pemakaian Air Bersih PDAM WAY Rilau Kota Bandar Lampung dengan Sistem Informasi Geografi*, Jurnal Informatika Mulawarman, Vol. ... Ed..., 2016.
- Awal Dias Amanto. *Hubungan Bimbingan di Industri terhadap Sikap Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN Seyegan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Budi Tri Siswanto, *Pengaruh Pengalaman Prakerin, Hasil Belajar Produktif dan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2014.

- Hamalik, dkk.. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Hikmayanti Huwaida. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Poliban Press, 2019.
- Husnita, dkk.. *Pendidikan Karakter dan Prakerin Berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Siswa Memasuki Dunia Kerja*. skripsi. Universitas Padang: Padang, 2020.
- Kartika, *Pengaruh Kualitas dan Balai Pelanggan terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Transportasi Ojek Online*, Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Mahiruddin, *Pengaruh Fasilitas dan Kompetensi Pengelola terhadap Efektivitas Manajemen Laboratorium IPA SMA di Kabupaten Konawe*, Skripsi. Sulawesi: Universitas Haluoleo, 2008.
- Mastika, dkk.. *Analisis Standarisasi Laboratorium Biologi dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri Denpasar*. Skripsi. Denpasar: Universitas Pendidikan, 2014.
- Muhson, dkk.. *Teknik Analisis Kuantitatif, Universitas*. Yogyakarta: Yogyakarta, 2017.
- Muspawi, dkk.. *Kontribusi Praktek Kerja dan Kemampuan Akademis terhadap Persepsi Siswa tentang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja*, Skripsi. Materam: Universitas Pendidikan Mandalika, 2020.
- Natoatmojo, dkk.. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Natoatmojo. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Putra, dkk.. *Peran Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Kerjasama Sekolah dengan*

Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Di SMK 5 Negeri Surabaya. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2015.

- Parnabhakti, dkk., *Persepsi Peserta Didik pada Media Powerpoint dalam Google Classroom*, Jurnal Ilmiah Matematika Realistic, 2021.
- Prayitno, dkk., *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Rahma, dkk., *Implementasi Pembelajaran Sains dengan Media Fotonovela MeninWd/A?.sdskgkatkan Motivasi Belajar Siswa SD/MI*, Journal Of Primary Education, Vol. ..., Ed. ..., 2016.
- Rahman, dkk., *Kontribusi Pengalaman Afektif Praktik Kerja Industry terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja Kelas XII Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK NI Tilatang Kamang*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Imam Bonjol, 2018.
- Ruli As'ari. *Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Melestarikan Lingkungan Hubungannya dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Kawasan Bukit Sepuluh Ribu di Kota Tasikmalaya*, Jurnal Geoco. Vol. ..., Ed. ..., 2018.
- Soekanto, dkk., *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Seraja, 2012.
- Subamia, dkk., *Analisis Kebutuhan Tata Kelola Tata Laksana Laboratorium IPA SMP Di Kabupaten Buleleng*, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia: Bali, 2014.
- Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Sulistiyanto. *Manajemen Laba Dan Teori Empiris*. Jakarta: Grasindo, 2013.
- Susanty. *Metode dan Teknik Kegiatan Belajar*. Jakarta: Rumah Ilmu Indonesia, 2018.
- Tawil, dkk.. *Manajemen Laboratorium*, Makasar: Uiversitas Islam Negeri Hasanuddin Makassar, 2016.
- Tri Budi Susilo. *Pengaruh Sikap Siswa pada Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP*. Jawa Timur: STKIP PGRI Sidoarjo, 2015.
- Trisda Ningsih, dkk.. *Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, Maksar: Universitas Islam Negeri Hasanudin Makassar, 2017.
- Tri Susilo. *Hubungan Bimbingan Praktik Kerja Industri di Dunia Industri dan Kelayakan Bengkel Fabrikasi SMK Muhammadiyah 1 Bantul dengan Tingkat Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Wilis, dkk.. *Konseling Individu*, Teori dan Praktek. Bandung:Alfabeta, 2017.



Lampiran 1 : SK Skripsi


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-8970/Ub.08/FTK/Kp.07.6/08/2023

TENTANG
PENGINGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :

1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerima Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PTE) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 22 Juni 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag. Sebagai pembimbing Pertama
2. Mursyidin, M.T. Sebagai pembimbing Kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Saiful Amri
NIM : 170211085
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi : Pengaruh Peran Alumni sebagai Instruktur Laboratorium terhadap Nilai Praktikum Siswa di Bengkel Listrik SMK N 2 Meulaboh.

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP-DIPA-025.042.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 22 Agustus 2023
An. Rektor
Dekan

Saiful Amri

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PTE FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dilakukani dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4687/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala SMKN 2 Meulaboh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : SAIFUL AMRI / 170211085

Semester/jurusan : / Pendidikan Teknik Elektro

Alamat sekarang : Gampoeng Lambaro Skep, Kec. Kuta Alam, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Peran Alumni sebagai Instruktur Laboratorium terhadap Nilai Praktik Siswa di Bengkel Listrik SMK 2 Meulaboh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Maret 2023
an, Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 14 April
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR-RANIRY

lampiran 3 : Hasil Angket Guru Dan Alumnie

ANGKET PENELITIAN

I. Identitas Responden

1. Nama : Saif Mahmudidin
 2. No. Absen : -
 3. Kelas : (XATITL-2)
 4. Jenis Kelamin : laki-laki

II. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling tepat dengan cara memberi tanda (X) pada salah satu jawaban yang tersedia.

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
 S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
 TT = Tidak Tahu

III. Daftar Pertanyaan

| No | Pertanyaan | SS | S | TT | TS | STS |
|----------------------------------|--|----|---|----|----|-----|
| KESESUAIAN MATERI PRAKTIK | | | | | | |
| | | | X | | | |
| 1. | Selama saya praktik, dasar keahlian yang saya peroleh dari sekolah dapat saya terapkan. | | X | | | |
| 2. | Pada saat praktik, saya ditempatkan sesuai dengan bidang keahlian dalam mengerjakan pekerjaan. | | L | | | |
| 3. | Pada saat melaksanakan praktik saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan. | | L | | | |
| 4. | Selama melaksanakan praktik, saya dituntut untuk menguasai kompetensi bidang akuntansi sesuai yang diterapkan di bengkel listrik. | | L | | | |
| 5. | Selama pelaksanaan praktik, saya dituntut untuk menguasai kompetensi bidang komputer sesuai yang diterapkan di bengkel listrik. | | L | | | |
| 6. | Selama praktik, saya memanfaatkan teori-teori yang telah saya dapat di sekolah untuk mengatasi dalam melaksanakan pekerjaan. | | L | | | |
| 7. | Selama praktik, saya merasa memperoleh tambahan pengetahuan dan keterampilan dari pekerjaan yang saya kerjakan. | | L | | | |
| 8. | Selama saya praktik, saya merasa telah memberikan kontribusi di tempat saya praktik, berupa pengetahuan dan keterampilan yang saya dapat dari sekolah. | | L | | | |

| | SS | S | TT | TS | STS |
|--|----|---|----|----|-----|
| PERAN GURU PEMBIMBING | | | | | |
| a. Pengondisian siswa sebelum pelaksanaan praktik di | | | | | |
| 1. | | | | | 4 |
| Sebelum saya diterjunkan ditempat praktik, saya | | | | | |
| mendapatkan pembekalan mengenai sifat dan etos kerja di DU/DI. | | ✓ | | | |
| 2. | | | | | |
| Pada saat pembekalan, saya mendapatkan | | | | | |
| penjelasan mengenai tata tertib dan peraturan kerja yang berlaku di DU/DI. | | ✓ | | | |
| 3. | | | | | |
| Pada saat pembekalan, saya mendapatkan | | | | | |
| penjelasan mengenai spesifikasi kerja yang akan saya lakukan di tempat praktik. | | ✓ | | | |
| 4. | | | | | |
| Saya mendapatkan penjelasan mengenai praktik | | | | | |
| dan jasa yang dihasilkan oleh DU/DI ditempat saya praktik. | | ✓ | | | |
| 5. | | | | | |
| Saya mendapatkan penjelasan mengenai peralatan | | | | | |
| dan media yang digunakan oleh DU/DI ditempat saya praktik. | | ✓ | | | |
| 6. | | | | | |
| Selama pembekalan kami mendapatkan penjelasan | | | | | |
| mengenai peringatan dan hukuman yang sesuai dengan sifat dan pelanggaran yang berlaku di DU/DI apabila kami melakukan pelanggaran. | | | ✓ | | |
| 7. | | | | | |
| Sebelum diterjunkan saya telah dilatih untuk disiplin | | | | | |
| dalam bekerja | | ✓ | | | |
| 8. | | | | | |
| Pada saat pembekalan saya mendapatkan penjelasan mengenai | | | | | |
| kewajiban-kewajiban yang akan saya lakukan pada saat praktik | | ✓ | | | |
| 9. | | | | | |
| Saya mendapatkan pembekalan mengenai sikap dan | | | | | |
| mental dalam bekerja sehingga pada saat saya diterjunkan saya sudah memiliki kesiapan | | | | | ✓ |
| 10. | | | | | |
| Pada saat pembekalan saya dilatih untuk memiliki | | | | | |
| kinerja yang baik seperti layaknya pegawai disuatu perusahaan | | ✓ | | | |
| b. Pelaksanaan Bimbingan | | | | | |
| 11. | | | | | |
| Selama saya praktik, guru pembimbing sering | | | | | |
| melakukan kunjungan ketempat praktik | | ✓ | | | |

| | | | | | |
|---|--|---|---|--|--|
| 12. | Pada saat saya melaksanakan praktik, setiap melakukan kunjungan guru pembimbing selalu | ✓ | | | |
| 13. | Jika selama praktik, saya mengalami kesulitan dalam hal pekerjaan saya mendapat bimbingan dari guru pembimbing | | ✓ | | |
| 14. | Apabila saya mempunyai masalah dengan instruktur, guru pembimbing selalu memberikan solusi masalah tersebut. | ✓ | | | |
| 15. | Selama saya praktik, setiap kali guru pembimbing melakukan kunjungan selalu memeriksa jurnal kegiatan | | ✓ | | |
| 16. | Selain ditempat praktik, siswa dapat melakukan bimbingan disekolah atau dirumah guru pembimbing | | ✓ | | |
| 17. | Selama saya praktik, guru pembimbing melakukan bimbingan sesuai jadwal | ✓ | | | |
| 18. | Selama saya praktik, guru pembimbing memberikan saya motivasi | | ✓ | | |
| 19. | Menurut saya guru pembimbing telah melakukan tugasnya dengan baik selama saya melaksanakan praktik | ✓ | | | |
| 20. | Sebelum dilaksanakan evaluasi saya mendapatkan bimbingan agar saya mampu menyelesaikan evaluasi dengan baik | | ✓ | | |
| PERAN ALUMNI SEBAGAI INSTRUKTUR | | | | | |
| a. Pelaksanaan Pelatihan dan Bimbingan | | | | | |
| 1. | Pada awal saya diterjunkan diindustri, saya diberi pelatihan dan bimbingan oleh instruktur | ✓ | | | |
| 2. | Pada awal saya melaksanakan pekerjaan, saya sudah dituntut untuk kerja secara mandiri | | ✓ | | |
| 3. | Selama saya praktik, saya mengerjakan lebih dari satu jenis pekerjaan | | ✓ | | |
| 4. | Selama saya praktik, dalam mengerjakan pekerjaan selalu dimonotoring oleh instruktur | | ✓ | | |
| 5. | Jika selama saya praktik saya mengalami kesulitan dalam hal pekerjaan, saya mendapat bimbingan dari instruktur | | ✓ | | |
| 6. | Dalam memberikan bimbingan instruktur hanya membimbing kepada peserta yang dikuasai | | ✓ | | |
| 7. | Selama saya praktik, saya dituntut untuk bisa menyelesaikan pekerjaan sampai selesai oleh instruktur | | ✓ | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|--|--|
| 8. | Instruktur selalu menegur saya, apabila saya melakukan kesalahan pada saat melaksanakan prakti | | ✓ | | |
| 9. | Instruktur selalu mengingatkan saya agar meningkatkan kinerja saya selama praktik | | ✓ | | |
| 10. | Selama praktik, instruktur selalu memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan saya | ✓ | | | |
| b. Penilaian Pada Saat Pelaksanaan | | | ✓ | | |
| 11. | Selama saya praktik, instruktur melakukan penilaian secara kontinyu pelaksanaan kerja siswa | | ✓ | | |
| 12. | Selama saya praktik, kedisiplinan saya selalu dinilai oleh instruktur | ✓ | | | |
| 13. | Selama saya praktik, kejujuran saya selalu dinilai oleh instruktur | | ✓ | | |
| 14. | Tanggung jawab saya terhadap pekerjaan selalu dinilai oleh instruktur | | ✓ | | |
| 15. | Selama saya praktik, kreativitas saya dalam menghadapi pekerjaan selalu dinilai oleh instruktur | | ✓ | | |
| 16. | Kemandirian saya dalam mengerjakan pekerjaan selama praktik selalu dinilai oleh instruktur | | ✓ | | |
| 17. | Instruktur selalu menilai kerjasama kami selama Praktik | | ✓ | | |
| 18. | Hubungan saya dengan para karya wan ditempat praktik dinilai oleh instruktur | ✓ | | | |
| 19. | Setelah pelaksanaan praktik berakhir, perusahaan memberi evaluasi secara khusus kepada saya sebagai acuan pemberian nilai | | ✓ | | |
| 20. | Penilaian yang dilakukan instruktur bersifat objektif | | ✓ | | |

Lampiran 4 : Dokumentasi

